

## Transforamasi Digital UMKM Catering : Pendampingan Impementasi Website e-Katalog untuk Digitalisasi Bisnis UMKM Catering

Prasetya Adi, ST, MT<sup>1</sup>, Eko Heryanto<sup>2</sup>, Bayu Dwi Wicaksono<sup>3</sup>,  
Muhammad Bima Sedayu<sup>4</sup>, Yohanes Ardantio Dimas Pamungkas<sup>5</sup>, Annisa Kautsar Sunardi<sup>6</sup>,  
Dwi Atmoko<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Yogyakarta

<sup>2,3,4</sup> Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Yogyakarta

<sup>5,6,7</sup> Mahasiswa Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra, Yogyakarta

Jalan Tentara Rakyat Mataram 55 – 57 Yogyakarta 53122

E-mail:

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam KKN Tematik yang berfokus pada kumonikasi, informasi, dan edukasi (KIE) serta adaptasi kebiasaan baru, dosen dan mahasiswa bekerja sama untuk memberikan kontribusi nyata bagi Masyarakat Dusun Ngino XII. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang catering melalui pemasaran digital menggunakan website e-katalog dari pemerintah Kabupaten Sleman. Pendampingan ini mencakup berbagai metode, seperti pembuatan logo dan merek usaha, mengedukasi pengambilan foto produk yang menarik, dan penggunaan di website e-katalog untuk pemasaran produk ke pasar yang lebih luas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis UMKM dalam menggunakan teknologi digital tetapi juga memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan daya saing produk lokal. Program ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan para pelaku UMKM di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjelaskan potensi pasar digital. Khususnya di website e-katalog dalam website ini memungkinkan UMKM menjadi mitra dari pemerintah setempat sehingga bisa menambah penjualan secara stabil, dilanjutkan dengan melakukan pendampingan intensif dilakukan kepada UMKM yang siap untuk bertransformasi ke pemasaran digital. Salah satu UMKM yang mendapat perhatian khusus adalah “Lestari Catering”. Selain itu, tim KKN Tematik juga mengedukasi para pelaku UMKM tentang cara pengambilan foto produk yang menarik dan profesional, yang sangat penting dalam pemasaran digital. Masyarakat Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sangat merasakan manfaat dari kegiatan ini, terbukti dari antusiasme mereka. Diharapkan, dengan adanya program pendampingan UMKM ini menjadikan UMKM disekitar Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengikuti dan meningkatkan pemasaran produk secara digital. Program ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta melalui transformasi digital UMKM.

**Kata kunci** : Pengabdian Masyarakat, Pendampingan Masyarakat, Transformasi Digital UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

**ABSTRACT**

*Community Service (KKN) is a real form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education which includes education, research, and community service. In the Thematic KKN which focuses on communication, information, and education (KIE) and adaptation of new habits, lecturers and students work together to make a real contribution to the Ngino XII Hamlet Community. This community service activity aims to empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the catering sector through digital marketing using the e-catalog website from the Sleman Regency government. This assistance includes various methods, such as creating logos and business brands, educating on taking attractive product photos, and using the e-catalog website for marketing products to a wider market. This activity not only improves the technical capabilities of MSMEs in using digital technology but also expands the marketing network and increases the competitiveness of local products. This program began by holding a meeting with MSME actors in Ngino XII Hamlet, Margoagung Village, Seyegan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta to explain the potential of the digital market. Especially on the e-catalog website on this website allows MSMEs to become partners of the local government so that they can increase sales stably, followed by providing intensive assistance to MSMEs that are ready to transform into digital marketing. One of the MSMEs that received special attention was "Lestari Catering". In addition, the Thematic KKN team also educated MSME actors on how to take attractive and professional product photos, which are very important in digital marketing. The community of Ngino XII Hamlet, Margoagung Village, Seyegan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, really felt the benefits of this activity, as evidenced by their enthusiasm. It is hoped that with this MSME assistance program, MSMEs around Ngino XII Hamlet, Margoagung Village, Seyegan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta can follow and improve product marketing digitally. This program is expected to improve the welfare of the community in Ngino XII Hamlet, Margoagung Village, Seyegan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta through the digital transformation of MSMEs.*

**Keywords :** *Community Service, Community Assistance, Digital Transformation of MSMEs, Community Welfare*

**1. PENDAHULUAN**

Dusun Ngino XII, terletak di Kelurahan Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman, adalah salah satu dusun yang memiliki potensi yang Sebagian besar belum di kembangkan, salah satunya adalah UMKM. Masyarakat Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagian besar mengandalkan sektor buruh, dan beberapa dari warganya memilih UMKM sebagai sumber penghidupan. Namun, terdapat beberapa masalah strategis yang saat ini masih menjadi kendala dalam terwujudnya kesejahteraan Masyarakat seperti rendahnya perhatian dan pembinaan terhadap usaha kecil dan

menengah, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk UMKM.[1]

Secara geografis, Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada di daerah strategis, dikelilingi oleh area pertanian. Populasi penduduk di dusun ini terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT), 282 KK, dan 769 jiwa dengan sebagian besar memiliki mata pencarian sebagai buruh di pabrik dan di sektor UMKM. Kondisi sosial ekonomi masyarakat cukup beragam, namun sebagian masih berada pada tingkat menengah ke bawah. Edukasi dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya inovasi dan teknologi usaha

masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi yang ada.[2]

Mahasiswa Universitas Janabadra Yogyakarta melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik telah mengidentifikasi beberapa masalah krusial yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengoptimalan UMKM adalah masalah yang harus di edukasi oleh tim KKN Tematik, UMKM yang dijalankan di pedesaan ternyata mempunyai berbagai manfaat, terutama untuk perekonomian nasional. Beberapa di antaranya dapat menyumbang nilai PDB (Produk Domestik Bruto), bahkan di Indonesia, UMKM desa merupakan salah satu penyumbang terbesarnya.[3]

Pada pengabdian masyarakat ini tim KKN Tematik akan bekerjasama dengan UMKM di sektor catering agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas, termasuk di pemerintahan. Sebelumnya upaya – upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan organisasi non – pemerintah, telah memberikan bantuan teknis dan pelatihan mendasar. Namun, hasil yang diperoleh kurang maksimal karena kurangnya keberlanjutan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital.

Di era globalisasi dan digitalisasi, pemasaran produk tidak lagi sebatas cara tradisional. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasarnya secara regional, nasional, dan internasional. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce,

media sosial, dan e-katalog dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan produk UMKM ke pasar yang lebih luas dan beragam.[4]

Program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk mentransformasi UMKM ini di era digital seperti saat ini. Pendampingan intensif dilakukan dalam pembuatan logo merek usaha, pemasaran, dan promosi produk – produk secara digital melalui website e-katalog. Dengan di unggahnya merek usaha di website ini diharapkan dapat membuka akses UMKM ke pasar yang lebih luas dan profesional khususnya di pemerintahan setempat. Mahasiswa Universitas Janabadra Yogyakarta memiliki komitmen untuk memberikan solusi yang berkelanjutan dan berdampak besar melalui program ini. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan partisipatif, program ini diharapkan dapat memperdayakan masyarakat Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dan menghasilkan peningkatan daya saing UMKM secara keseluruhan, dengan begitu kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut juga akan meningkat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi berbagai masalah krusial yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta melalui beberapa kegiatan yang terstruktur dan terencana. Fokus utama kegiatan ini adalah optimalisasi UMKM catering melalui pendampingan pemasaran produk – produk secara digital dengan menggunakan website e-katalog.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, diskusi, dan praktik langsung bersama dengan masyarakat.

Dari situasi Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta ada beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan KKN**

Melihat dari situasi di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Lestari Catering dapat diidentifikasi secara nyata dengan skala prioritas. Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa aspek krusial yang memerlukan perhatian segera. Pertama, dalam aspek pemasaran, UMKM lestari Catering belum mempunyai logo atau merek usaha, foto produk yang kurang menarik.

Prioritas utama yang harus diselesaikan adalah permasalahan pemasaran, termasuk pembuatan logo usaha, foto produk yang menarik dan pendampingan dalam proses pendaftaran di website e-katalog yang diharapkan bisa mendapatkan pasar yang lebih luas khususnya di pemerintahan setempat.

Untuk mengatasi masalah ini mahasiswa Universitas Janabdra melalui kegiatan KKN Tematik merancang berbagai langkah strategis. Langkah – langkah ini meliputi edukasi desain sederhana pembuatan logo atau merek usaha, edukasi pengambilan foto produk yang profesional dan melakukan pendampingan pendaftaran di website e-katalog sehingga meningkatkan volume penjualan dan daya saing UMKM lestari catering.

Metode penelitian yang digunakan dalam program ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh langsung dan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM dan masyarakat sekitar serta analisis data dilakukan secara naratif dengan analisis kualitatif. Dalam program kerja, dirumuskan langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksakan guna mencapai tujuan dan target hasil KKN.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya UMKM Lestari Catering di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta menghadapi tantangan dalam pemasaran yang terbatas hanya pada media sosial WhatsApps, dengan kurangnya konten yang bervariasi. Strategi pemasaran yang telah diterapkan lebih mengandalkan promosi lokal di sekitar Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim KKN Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta telah melaksanakan serangkaian program sebagai berikut



### 3.1 Pendampingan Pembuatan Logo dan Merek Usaha.

Pada bagian ini Tim KKN Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta bekerjasama dengan Lestari Catering untuk merancang logo usaha yang menunjukkan identitas dan nilai – nilai mendalam untuk memahami karakteristik usaha dan preferensi mitra.

Logo yang menarik menjadi identitas dan membedakan perusahaan dengan kompetitor lainnya. Merek dagang memberikan informasi tentang asal suatu produk dan melindungi konsumen dan produsen dari pesaing yang berusaha menawarkan produk yang tampak identik. Merek-merek terbaik akan selalu ada dan selalu berusaha melakukan hal yang baik dan benar agar reputasi mereknya tetap terjaga. *Branding* sangatlah penting di zaman sekarang ini karena desain dunia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Padahal, desain selalu dikaitkan dengan apa yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.[5]



Gambar 2. Pembuatan Logo

### 3.2 Edukasi Pengambilan Foto Produk

Tim KKN Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta mengedukasi bagaimana cara pengambilan foto produk yang dengan menggunakan kamera *smartphone* dengan pencahayaan yang baik untuk memastikan foto produk yang dihasilkan dapat meningkatkan daya tarik saat digunakan dalam konten pemasaran.

Dengan memanfaatkan teknologi fotografi dan editing sederhana berbasis *smartphone*, akan mencapai efek promosi produk di media sosial.[6]



Gambar 3. Pendampingan Pengambilan Foto Produk

### 3.3 Pendampingan Pendaftaran ke Website e-katalog

Melalui website e-katalog, UMKM Lestari Catering akan didampingi untuk pendaftaran offline secara langsung.

E-katalog adalah tempat menyimpan informasi elektronik tentang barang, produk, dan jasa. e - katalog ini berisi daftar barang, spesifikasi, harga, dan berperan penting sebagai referensi untuk membandingkan produk serupa dan memeriksa apakah memenuhi standar yang ditetapkan. e- katalog memiliki keunggulan dibandingkan media periklanan lainnya dan dinilai cocok untuk memasarkan layanan

secara online dengan lebih efektif dan efisien.[7]

Selain itu website ini merupakan website yang di terintegrasi langsung dari pemerintah yang memfasilitasi para peklaku UMKM untuk dapat bermitra dengan pemerintah sehingga UMKM tersebut memiliki mitra dan nilai produksi yang stabil.



**Gambar 4. Pendampingan Pendaftaran ke Website e-katalog**

#### **4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan UMKM Lestari Catering di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami perubahan dalam aspek pemasaran dan operasional. Hasil dari penelitian dan pelaksanaan program menunjukan beberapa dampak positif. Salah satu

langkah awal yang dilakukan adalah pendampingan dalam pembuatan logo dan merek usaha supaya lebih dikenal dari segi karakteristik usaha tersebut. Dengan bantuan tim KKN, UMKM Lestari Catering memiliki logo yang mempresentasikan identitas dan nilai – nilai usaha mereka. Dengan mendapatkan hasil logo baru ini telah memberikan kesan profesional dan meningkatkan *brand awareness* di kalangan pelanggan.

Membahas hasil edukasi kedua dengan mengedukasi pengambilan foto produk menggunakan *smartphone* mendapatkan hasil peningkatan nilai estetik dalam foto produk. Hasilnya foto produk Lestari Catering lebih menarik dari sebelumnya sehingga meningkatkan daya tarik visual terhadap pelanggan, nilai daya tarik visual sendiri sangat penting untuk meningkatkan pemasaran suatu produk.

Melalui pendaftaran di website e-katalog Lestari Catering mendapatkan akses pemasaran produk secara online dan berkesempatan bermitra dengan pemerintahan. Selain itu, bisa meningkatkan *trusted* pelanggan yang di luar pemerintahan karena Lestari Catering bermitra dengan pemerintah.

#### **4.1 Program Kerja Bantu**

##### **A. Program PengadaanPlangisasi**

Plangisasi adalah suatu konsep dari pembangunan pedukuhan yang bertujuan untuk mengintegrasikan pembangunan tingkat desa dengan demikian nilai dari kualitas hidup masyarakat akan meningkat. Pada program ini tim KKN Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan pemasangan plangisasi di rumah pak dukuh dan pak

RT setempat. Dengan dijalankan program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan kemudahan akses informasi. Sebelum adanya program ini masyarakat kurang disiplin akan tentang peraturan yang ada semisal wajib lapor jika ada tamu dari luar yang menetap lebih dari 24 jam serta sulit mendapatkan informasi mengenai lokasi akurat dari rumah perangkat desa.[8]

Langkah – langkah yang dilakukan adalah meliputi survey lokasi, pemilihan bahan dan perlengkapan serta melakukan pemasangan akhir plangisasi. Dengan demikian dapat membantu masyarakat sekitar Dusun Ngino XII maupun luar Dusun Ngino XII.



**Gambar 5. Pemasangan Plangisasi**

## **B. Program Pemeliharaan Pos Jaga Warga**

Jaga warga merupakan program dari Gubernur DIY yang merupakan upaya menjaga keamanan, ketentraman, ketertiban dan kesejahteraan serta menumbuhkan kembali nilai – nilai luhur yang ada di masyarakat.[9]

Sejak awal berdirinya, Jagawarga telah mencapai berbagai hasil melalui kegiatan yang berfokus pada peningkatan keselamatan dan kesejahteraan. Salah satu kegiatan utama

adalah patroli malam, dimana warga bergantian berpatroli untuk menjamin keamanan lingkungannya. Kegiatan ini tidak hanya efektif menurunkan angka kriminalitas, namun juga mempererat hubungan sosial antar warga.[10]

Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki pos jaga warga yang kondisi kurang terawat maka dari itu tim KKN melakukan program pemeliharaan pos jaga warga dengan melakukan pengecatan ulang pos tersebut. Diharapkan dengan adanya pemeliharaan pos jaga warga ini dapat mendukung program pemerintah di tingkat dusun. Sehingga masyarakat dapat meneruskan kembali program pemerintah.



**Gambar 6. Foto Pos Jaga Warga Sebelum dan Sesudah Dilaksanakan Program**

## **C. Pendampingan Pembuatan Google Maps di Sentar Produksi Tahu Tradisional**

*Google Maps* sendiri merupakan visualisasi data spasial dalam format simbolik, menawarkan peta satelit dan peta *hybrid*. *Google Maps* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu navigasi dan petunjuk rute, namun juga dapat digunakan sebagai media pengembangan usaha. Jika pelanggan memasukkan nama toko online yang terdaftar, maka akan melihat cukup



banyak informasi seperti alamat dan peta. Para calon Pelanggan dapat menghubungi situs web, dan menyimpan nomor telepon pelaku UMKM, hingga gambar dan foto yang menggambarkan toko. Digitalisasi dengan *Google Maps* memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi dan memperoleh informasi mengenai produk yang calon pelanggan cari.[11]

Sentra pembuatan tahu tradisional merupakan salah satu UMKM yang ada di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan adanya sentra pembuatan tahu tradisional ini dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat sekitar. Namun, visibilitas untuk sentra tahu ini masih kurang dengan begitu tim KKN Dusun Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta membuat program pendampingan pembuatan *Google Maps* dengan tujuan meningkatkan visibilitas dari sentra tahu ini sehingga lebih bisa dikenal pelanggan dan meningkatkan nilai produksi dari sentra tahu ini.

#### **D. Pemeliharaan Situs Budaya Setempat**

Di Dusun Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat beberapa situs budaya seperti Pohon Beringin Mbah Bergas dan Sendang Planangan Pada sejumlah bangunan dan situs budaya pada umumnya dapat ditemui keberadaan juru pemeliharaan. Keberadaan juru pelihara ini sebagai wujud dari amanat UU No. 11 tahun 2010 tentang cagar budaya. Tujuan dari prgram kerja ini adalah

implementasi dari UU No. 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Pada situs budaya Pohon Beringin Mbah Bergas sering digunakan untuk upacara adat dengan begitu harus tetap menjaga kebersihan tempat tersebut.[12]

Dalam situs budaya pohon Beringin Mbah Bergas dalam kisahnya pohon beringin ini adalah salah satu peninggalan Mbah Bergas saat menyebarkan agama islam di Dusun Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta bersama Sunan Kali Jaga, orang – orang sekitar Dusun Ngino bila akan menikah maka wajib memutari atau dalam bahasa haji tawaf agar pernikahannya diberkahi dan langgeng.[13]



**Gambar 7. Pembersihan Situs Budaya Pohon Beringin Mbah Bergas**

Sedangkan situs budaya yang kedua yaitu sendang Planangan yang



merupakan situs budaya sumber air dan juga tempat upacara adat peringatan merti dusun. Pemeliharaan sendang ini berupa pembersihan lokasi sekitar dan pemasangan penerangan untuk memudahkan warga sekitar untuk mengetahui lokasi sendang tersebut.



**Gambar 8. Pembersihan Sedang Planangan**

## 5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Janabadra Yogyakarta di Dusun Ngino XII Desa Margoagung Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta telah membawa dampak positif terhadap UMKM Lestari Catering. Melalui berbagai langkah strategis seperti pendampingan pembuatan logo dan merek usaha, pendampingan pengambilan foto produk, serta pendampingan pendaftaran ke website e-katalog, UMKM ini berhasil meningkatkan nilai profesionalitas terhadap bisnisnya. Logo baru yang lebih profesional dan menarik, serta profil bisnis yang lengkap telah meningkatkan kepercayaan dan minat pelanggan. Website

e-katalog juga membuka kesempatan UMKM Lestari Catering bisa menjadi mitra dari pemerintahan yang memiliki potensi meningkatkan omset penjualan dan ke stabilan produksi. Diharapkan kedepannya UMKM lain di wilayah Desa Margoagung dapat mengikuti keberhasilan Lestari Catering.

Kemudian program pengadaan palangisasi berhasil meningkatkan perhatian warga terhadap lingkungan sekitar dan meningkatkan kedisiplinan warga terhadap peraturan yang ada.

Program pemeliharaan pos jaga warga dalam program ini tim KKN melakukan pengecatan ulang dari pos jaga warga dengan tujuan membantu dalam pemeliharaan pos jaga tersebut agar tetap terawat dan di fungsikan. Selain itu juga mendukung program dari Gubernur untuk program Jaga Warga.

Program pendampingan pembuatan Google Maps untuk sentra pembuatan tahu tradisional, dalam program ini tim KKN melakukan pembuatan titik lokasi di Google Maps dengan tujuan menambah visibilitas dari sentar tahu ini. Dengan begitu akan menambah pelanggan yang berada di luar Dusun Ngino XII maupun luar desa Margoagung.

Kemudian yang terakhir program pemeliharaan situs budaya, program ini memiliki tujuan untuk mendukung UU No. 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Dengan begitu setiap situs budaya akan terawat walaupun di tingkat dusun.

Keberhasilan program kerja pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan tidak berhenti disini namun untuk kedepannya dibutuhkan dukungan kolaborasi antara pemerintah, instansi swasta, masyarakat dan berbagai pihak

terkait dalam program peningkatan desa yang berkelanjutan.

Pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat melakukan kontinuitas dalam pendampingan UMKM seperti Lestari Catering agar dapat dipertahankan dan diperluas ke UMKM lainnya. Serta penyesuaian proker bantu dengan permasalahan yang kemungkinan dapat lebih kompleks dikemudian hari.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

- A. Terimakasih kepada Bapak Prasetyo Adi, S.T, M.T selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing tim KKN sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN hingga pembuatan jurnal ini.
- B. Terimakasih kepada warga dan pelaku UMKM di Dusun Ngino XII yang telah bekerjasama sebagai objek dalam keberhasilan pengabdian ini.
- C. Terimakasih kepada rekan tim KKN untuk kerjasamanya sehingga pengabdian beserta laporan akhir dapat terselesaikan dengan baik.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Masalah & Isu Strategis Desa," margoagungsid.slemankab.go.id. Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <https://margoagungsid.slemankab.go.id/first/artikel/4>
- [2] "Tabel Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah," margoagungsid.slemankab.go.id. Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <https://margoagungsid.slemankab.go.id/first/wilayah>
- [3] Mas Gie, "PENGUKUHAN FORKOM UMKM 'AGUNG NGREMBOKO' KALURAHAN MARGOAGUNG," margoagungsid.slemankab.go.id. Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <https://margoagungsid.slemankab.go.id/first/artikel/121-PENGUKUHAN-FORKOM-UMKM--AGUNG-NGREMBOKO-KALURAHAN-MARGOAGUNG>
- [4] C. V. S. W. A. Anugerah, "Krepa : Kreativitas Pada Abdimas ISSN 2988-3059 Krepa : Kreativitas Pada Abdimas," vol. 02, no. 07, pp. 90–104, 2024.
- [5] W. Wasito, "Pendampingan Umkm Aneka Kripik Melalui Pembuatan Logo Dan Penggunaan Media Online," *Mafaza J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 52–64, 2023, doi: 10.32665/mafaza.v3i1.1653.
- [6] D. Mirwansyah, M. R. Ibrahim, N. Wanti, W. Sari, F. Alameka, and M. Informatika, "Edukasi Teknik Foto Produk Menggunakan Smartphone Bagi Masyarakat Samarinda," vol. 1, no. 2, pp. 64–67, 2022.
- [7] N. S. Prameswari, M. Krisnawati, P. B. Widagdo, and K. H. Luthfia, "Desain E-Katalog Umkm Fesyen 'Womanpreneur Community' Surakarta Dalam Transformasi Ekonomi Digital," *Fash. Fash. Educ. J.*, vol. 12, no. 2, pp. 39–53, 2023, doi: 10.15294/ffej.v12i2.74315.
- [8] J. A. Putra, A. F. Fahrudin, A. Rozazaq, and I. Pratama, "Transformasi Digital UMKM Catering : Pendampingan Implementasi Aplikasi Mbiz untuk Digitalisasi Bisnis Catering Tiara Snack," 2024.
- [9] Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, "PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 28 TAHUN 2021 TENTANG KELOMPOK JAGA WARGA," 2021, *D.I Yogyakarta*. [Online]. Available:

- [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/163120/Pergub DIY No.28 Tahun 2021 ttg Kelompok Jaga Warga.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/163120/Pergub%20DIY%20No.28%20Tahun%202021%20ttg%20Kelompok%20Jaga%20Warga.pdf)
- [10] Muhammad Tsaqib Almazy, Pebri Purnama Hasbi, Pangki Kahang, R. Widodo Triputro, and Adji Suradji Muhammad, "Jaga Warga di DIY: Mengokohkan Solidaritas Komunitas untuk Keamanan dan Kesejahteraan," *J. Creat. Student Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 42–52, 2024, doi: 10.55606/jcsr-politama.v2i4.3977.
- [11] P. Abidah Fauziyya, F. Ayu Rashida, and L. Arif, "Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusan.*, vol. 4, no. 3, pp. 1837–1847, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i3.1214.
- [12] Mas Gie, "UPACARA ADAT MERTI DESA MBAH BERGAS NGINO," [margoagungsid.slemankab.go.id](https://margoagungsid.slemankab.go.id). Accessed: Nov. 18, 2024. [Online]. Available: <https://margoagungsid.slemankab.go.id/first/artikel/49-UPACARA-ADAT-MERTI-DESA-MBAH-BERGAS-NGINO>
- [13] S. Z. Qudsy, I. Abdullah, and Z. Qodir, "Kasuran Dalam Beragam Sudut Pandang Merunut Jejak-Jejak Cerita Tidur Tanpa Kasur Di Dusun Kasuran," *J. Kawistara*, vol. 5, no. 2, 2015, doi: 10.22146/kawistara.7596.